

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi daerah yang dimiliki Nagari Taeh Bukik yaitu memiliki berbagai macam destinasi wisata yang bisa dikatakan unggul dibanding daerah lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota, seperti Gunung Bungsu yang digunakan sebagai arena untuk olahraga paralayang, bendungan air songsang, sirkuit tanjuro, dan *homestay tombak resort*. Selain itu, budaya yang ada di Nagari Taeh Bukik juga bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan seperti, pertunjukan debus, randai, silat, dan talempong. Dengan label “Desa Wisata” yang sempat disandang, berbanding terbalik dengan kondisi wisata saat ini yang tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembalikan potensi tersebut agar sesuai dengan label yang pernah dimiliki.
2. Dalam matriks SPACE letak diagram Cartecius berada di kuadran I dimana objek berada pada kondisi prima dan mantap, sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi dan membesarkan usahanya dalam hal ini memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang. Adapun kekuatan dan peluang tersebut yaitu memanfaatkan teknologi sebagai media untuk mengenalkan wisata di Nagari Taeh Bukik

dan menjadikan paralayang sebagai wisata unggulan untuk menarik minat wisatawan mancanegara untuk datang.

3. Hasil analisis strategi prioritas dengan menggunakan Matriks QSPM diperoleh strategi prioritas yang paling utama dalam pengembangan potensi pariwisata di Nagari Taeh Bukik yaitu memanfaatkan teknologi sebagai media untuk mengenalkan wisata di Nagari Taeh Bukik, lalu menjadikan paralayang sebagai wisata unggulan untuk menarik minat wisatawan mancanegara untuk datang, mengadakan pelatihan digital marketing untuk warga lokal, pihak Nagari Taeh Bukik, dan pihak pengelola wisata, membuat manajemen pengelolaan wisata yang baik, supaya potensi yang di kembangkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, mengadakan event paralayang bergengsi untuk menyadarkan pemerintah terkait tentang potensi paralayang di Nagari Taeh Bukik, melakukan pemanfaatan dan pelestarian budaya yang ada di Nagari Taeh Bukik untuk menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung, memberikan anggaran yang cukup sebagai modal awal untuk melakukan pengembangan pariwisata, serta meningkatkan promosi dan branding wisata supaya lebih di kenal.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, dan peluang) yang telah dilakukan terhadap lingkungan internal (faktor kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (faktor peluang dan ancaman), peneliti dapat memberikan rekomendasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak yang

terlibat dalam pembangunan potensi pariwisata Nagari Taeh Bukik, yaitu:

1. Melakukan optimalisasi potensi wisata berupa sistem pengelolaan pada destinasi wisata yang harus lebih terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, hal lain yang perlu dilakukan yaitu perbaikan fasilitas dan penyediaan informasi yang jelas tentang kegiatan yang dapat dilakukan di destinasi wisata yang ada di Nagari Taeh Bukik.
2. Melakukan pemanfaatan teknologi digital untuk mempromosikan berbagai wisata yang ada di Nagari Taeh Bukik melalui media sosial dan *platform* pariwisata *online*. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan popularitas dan menarik perhatian wisatawan mancanegara.
3. Melakukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan digital pada masyarakat lokal dan pihak pengelola wisata agar mereka dapat berkontribusi dalam promosi dan pengelolaan destinasi wisata.
4. Melaksanakan *event* paralayang bergengsi dan kegiatan lainnya secara berkala untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan sebagai ajang promosi untuk Nagari Taeh Bukik.
5. Melakukan pelestarian budaya lokal untuk menambah daya tarik wisatawan dan sebagai salah satu langkah untuk menambah nilai lebih pada pengalaman wisata didapatkan oleh wisatawan.
6. Perhatian pemerintah juga terhadap potensi wisata yang ada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota juga hal yang sangat penting dan dibutuhkan, khususnya Nagari Taeh Bukik yang memiliki berbagai destinasi wisata yang

potensial untuk dikembangkan.

7. Menyusun strategi *branding* yang kuat pada Nagari Taeh Bukik sebagai destinasi wisata unggulan, sebagai salah satu langkah meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang potensi daerah yang dimiliki.

